

P ISSN : 2503 - 1708

E ISSN : 2722 - 7340

REALITA

Jurnal Bimbingan dan Konseling

JURNAL REALITA	VOLUME 5	NOMOR 2	EDISI OKTOBER 2020	HALAMAN 1016 - 1153	P ISSN : 2503 - 1708 E ISSN : 2722 - 7340
-------------------	-------------	------------	-----------------------	------------------------	--

Diterbitkan Oleh:

PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING

FIPP UNIVERISTAS PENDIDIKAN MANDALIKA

REALITA

BIMBINGAN DAN KONSELING

Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan

DEWAN REDAKASI

Pelindung dan Penasehat	:	Prof. Drs. Kusno, DEA., Ph.D
	:	Drs. Wayan Tamba, M.Pd
Penanggung Jawab	:	Farida Herna Astuti, M.Pd
Ketua Penyunting	:	Mustakim, M.Pd
Sekretaris Penyunting	:	Hariadi Ahmad, M.Pd
Kuangan	:	Aluh Hartati, M.Pd
Penyunting Ahli	:	1. Prof. Dr. Gede Sedanayasa, M.Pd
	:	2. Prof. Dr. Wayan Maba
	:	3. Dr. A. Hari Witono, M.Pd
	:	4. Dr. Gunawan, M.Pd
	:	5. Dr. I Made Sonny Gunawan, S.Pd., M.Pd.
	:	6. Dr. Haromain, S.Pd., M.Pd.
Penyunting Pelaksana	:	1. Dr. Abdurrahman, M.Pd
	:	2. Mujiburrahman, M.Pd
	:	3. Drs. I Made Gunawan, M.Pd
Pelaksana Ketatalaksanaan	:	1. Ahmad Muzanni, M.Pd
	:	2. Baiq Sarlita Kartiani, M.Pd
	:	3. M. Chaerul Anam, M.Pd
Distributor	:	Nuraeni, S.Pd., M.Si
Desain Cover	:	Ihwan Mustakim, M.Pd

Alamat Redaksi:

Redaksi Jurnal Realita

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika

Gedung Dwitiya, Lt. 3 Jalan Pemuda No. 59 A Mataram Telp. (0370) 638991

Email : bk_fip@ikipmataram.ac.id

Web : ojs.ikipmataram.ac.id; fip.ikipmataram.ac.id

Jurnal Realita Bimbingan dan Konseling menerima naskah tulisan penulis yang original (belum pernah diterbitkan sebelumnya) dalam bentuk *soft file, office word document (CD/Flashdisk/Email)* yang diterbitkan setiap bulan April dan Oktober setiap tahun.

Diterbitkan Oleh: Program Studi Bimbingan dan Konseling, FIPP UNDIKMA.

DAFTAR ISI**Halaman****Nurul Iman, Ahmad Zainul Irfan, Ani Endriani**

Pengaruh Teknik Role Playing Terhadap Sikap Pemalu Anak Usia 4-5 Tahun di Kelas A Paud Al-Khair Lingkungan Udayana Mataram Tahun Pelajaran 2019/2020 1016 – 1027

Khairul Huda, dan M. Najamuddin

Pengaruh Metode Menyimak terhadap Kemampuan Membaca pada Anak Usia 5 – 6 Tahun di PAUD Berseri Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2019/2020 1028 – 1043

Nuraini, Nuraeni, dan Ni Made Sulastri

Pengaruh Bimbingan Sosial Terhadap Kemampuan Beradaptasi Siswa Kelas VIII SMPN 2 Batukliang Kabupaten Lombok Tengah 1044 – 1050

Aluh Hartati, Hariadi Ahmad, dan Andika Rifzar Mandasingi

Hubungan antara Pengendalian Diri dengan Prestasi Belajar Siswa SMKN 1 Sumbawa Besar 1051 – 1066

Dewi rayani

Pentingnya Pembiasaan Komunikasi Positif dalam Keluarga di Masa Pandemi Covid 19 1067 – 1075

Abdurrahman

Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum di Madrasah Ibtidaiyah 1076 – 1090

Hariadi Ahmad, Aluh Hartati dan Jessica Festy Maharani

Pengaruh Dukungan Psikologis Awal pada Remaja dalam Pencegahan Covid – 19 pada Siswa Madrasah Aliyah Al Badriyah 1091 – 1106

Suhaemi

The Effectiveness of Two Stay Two Stray Model to Teach Writing Viewed From Students' Creativity 1107 – 1123

Baiq Sarlita Kartiani

Pengaruh Konseling Kelompok terhadap Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa 1124 – 1129

Mustakim dan Niken Indriana Pratiwi

Hubungan Antara Kecerdasan Interpersonal dengan Sikap Empati pada Siswa 1130 – 1144

HUBUNGAN ANTARA PENGENDALIAN DIRI DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA SMKN 1 SUMBAWA BESAR

Oleh:

Aluh Hartati, Hariadi Ahmad, dan Andika Rifzar Mandasingi

Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika

e-mail: aluhhatatiakbar@gmail.com; hariadimemed@gmail.com; dan andikarizfar01@gmail.com

Abstrac: Self-control closely related to person's condition emotional. Individuals who are good at emotions managing themselves control well, because they express emotions properly, appropriately and correctly. Self-control skill individuals have controlling and behavior managing, cognitive, and impulses control achieving individual satisfaction and desires for certain goals, there are aspects of self, behavior, cognitive and satisfaction controlling's. Learning achievement, the result obtained after carrying out a series of processes learning, which be shown quantitatively by the value or number given the educator to learning subject form of behavior after carrying out the previous learning. The problem examined this research There a Relationship Self-Control with Student Achievement of SMKN 1 Sumbawa Besar? The find out research objective is Relationship Self-Control with Student Achievement of SMKN 1 Sumbawa Besar. The total population is 1222 students and sample of 10% or 127 students. Methods data collection using the questionnaire as main, observation, documentation, interview method's. Data analysis using the formula product moment. Based on the results of data analysis with a significant level of 5%, the results of the research that r_{xy} value is greater than the r value of the product moment ($r_{xy} 0.786 > r$ product moment 0.195) this fact shows r_{xy} value obtained from the results of data analysis can be concluded that: There a Relationship Self-Control with Student Achievement of SMKN 1 Sumbawa Besar. This research it is stated that significant.

Keywords: *Self-Control, Achievement Learning*

Abstrak: Pengendalian diri erat kaitannya dengan kondisi emosional seseorang. Individu yang pandai dalam mengelola emosi, dapat mengendalikan diri dengan baik, karena mereka mengekspresikan emosi yang dimilikinya secara baik, tepat dan benar. Pengendalian diri merupakan keterampilan yang dimiliki individu dalam mengontrol dan mengelola perilaku, kognitif, serta dapat mengendalikan dorongan-dorongan dalam mencapai kepuasan dan keinginan individu untuk tujuan tertentu, terdapat tiga aspek kemampuan mengontrol diri, yaitu mengontrol perilaku, mengontrol kognitif dan mengontrol kepuasan. Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh setelah melakukan serangkaian proses belajar, yang secara kuantitatif dapat ditunjukkan dengan nilai atau angka yang diberikan oleh pendidik kepada subyek belajar berupa tingkahlaku setelah melakukan proses pembelajaran sebelumnya. Rumusan masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah Apakah Ada Hubungan Pengendalian Diri dengan Prestasi Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Sumbawa Besar Kabupaten Sumbawa Tahun Pelajaran 2020/2021? Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Hubungan Pengendalian Diri dengan Prestasi Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Sumbawa Besar. Jumlah populasi sebanyak 1222 orang siswa dan sampel sebanyak 10% atau berjumlah 127 orang siswa. Metode dalam pengumpulan data menggunakan metode angket sebagai metode pokok, observasi, dokumentasi, dan wawancara sebagai metode pelengkap. Analisis data

menggunakan rumus *product moment*. Berdasarkan hasil analisis data dengan taraf signifikan 5% maka diperoleh hasil penelitian yaitu nilai r_{xy} lebih besar dari nilai r *product moment* ($r_{xy} 0,786 > r$ *product moment* 0,195) kenyataan ini menunjukkan bahwa nilai r_{xy} yang diperoleh dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa: Ada Hubungan Pengendalian Diri dengan Prestasi Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Sumbawa Besar. Dengan demikian dalam penelitian ini dinyatakan *Signifikan*.

Kata Kunci: Pengendalian Diri, Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Pengendalian diri erat kaitannya dengan kondisi emosional seseorang. Individu yang pandai dalam mengelola emosi, dapat mengendalikan diri dengan baik, karena mereka mengekspresikan emosi yang dimilikinya secara baik, tepat dan benar. Berbeda dengan individu yang tidak dapat mengendalikan emosi, mereka cenderung mengekspresikan perasaan secara berlebihan. Pengendalian diri berkaitan dengan bagaimana individu mengendalikan emosi serta dorongan-dorongan dalam dirinya.

Pengendalian diri merupakan kemampuan seseorang untuk melakukan sesuatu yang ingin dilakukan tanpa terhalangi oleh rintangan atau kekuatan yang berasal dari dalam diri individu (Ghufron & Risnawita, 2011). Individu yang memiliki kemampuan mengendalikan diri akan membuat keputusan dan mengambil langkah tindakan yang efektif untuk menghasilkan sesuatu yang diinginkan dan menghindari akibat yang tidak diinginkan. Pengendalian diri sangatlah

penting untuk mengendalikan perilaku yang memang menyangkut dirinya dan lingkungan disekitarnya (Safari, 2004).

Prestasi belajar merupakan hasil yang telah dicapai dari suatu kegiatan yang berupa tingkah laku yang dialami subyek belajar didalam suatu interaksi dengan lingkungannya setelah melakukan kegiatan. Prestasi belajar adalah penilaian hasil belajar dalam bentuk simbol, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang telah dicapai siswa dalam periode tertentu yang pertumbuhan atau perubahan dari seseorang dinyatakan dengan tingkah lakunya, bakat, pengalaman, dan latihan. Belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan dan lain sebagainya. Belajar merupakan perubahan dalam kepribadian seseorang, yang dimanifestasikan dalam bentuk pola-pola respon baru yang dapat berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan serta kecakapan hidup. Belajar merupakan suatu proses usaha

yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, yang berasal dari hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Belajar merupakan proses kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan suatu perubahan tingkah laku dari hasil dari pengalaman individu dengan lingkungannya yang termasuk dalam kognitif, efektif, dan psikomotor.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti sejak tanggal 2 sampai dengan tanggal 20 Agustus 2020 di SMK Negeri 1 Sumbawa Besar Kabupaten Sumbawa, bahwa masih banyak siswa yang kurang dalam pengendalian diri baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat, dengan berbagai indikator pengendalian diri seperti pengendalian diri dalam bertingkah laku, pengendalian diri dalam perasaan, dan pengendalian diri dalam mengambil keputusan sesuai dengan keinginan. Oleh karena itu, guru BK mempunyai peran besar dalam memberikan motivasi untuk meningkatkan pengendalian diri siswa yang baik.

Diharapkan individu yang memiliki pengendalian diri yang tinggi mampu dan dapat memiliki prestasi belajar yang tinggi dan baik dan dapat

membantu siswa untuk menjadi insan yang berguna dalam hidupnya yang memiliki wawasan, pandangan, dalam diri dan lingkungannya. Maka peneliti tertarik mengadakan penelitian tentang Hubungan Pengendalian Diri dengan Prestasi Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Sumbawa Besar.

KAJIAN PUSTAKA

Menurut Lazarus (dalam Thalib, 2010) menjelaskan bahwa pengendalian diri menggambarkan keputusan individu melalui pertimbangan kognitif untuk mengontrol perilaku guna meningkatkan hasil dan tujuan tertentu, sebagaimana yang diinginkan. Menurut Goleman, mengatakan bahwa pengendalian diri merujuk pada kemampuan seseorang untuk melakukan sesuatu yang ingin dilakukan tanpa terhalangi baik oleh rintangan maupun kekuatan yang berasal dari dalam diri individu.

Pengendalian diri merupakan kemampuan individu untuk mengendalikan dorongan-dorongan, baik dalam diri maupun dari luar diri individu. Menurut Berk dalam (Khairunnisa, 2013). Pengendalian diri adalah kemampuan individu untuk menahan keinginan atau dorongan sesaat yang bertentangan dengan tingkah laku yang tidak sesuai dengan norma sosial. Menurut Chaplin dalam (Hariadi A dan

Aluh H, 2016) pengendalian diri adalah kemampuan untuk membimbing tingkah laku sendiri, kemampuan untuk menekan atau merintangikan implus – implus atau tingkah laku impulsive.

Pengendalian diri merupakan kemampuan individu untuk mengendalikan dorongan-dorongan, baik dari dalam diri maupun dari luar diri individu. Individu yang memiliki kemampuan kontrol diri akan membuat keputusan dan mengambil langkah tindakan yang efektif untuk menghasilkan sesuatu yang diinginkan dan menghindari akibat yang tidak diinginkan (Thalib, 2010). Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pengendalian diri merupakan keterampilan yang dimiliki individu dalam mengontrol dan mengelola perilaku, kognitif, serta dapat mengendalikan dorongan - dorongan dalam mencapai kepuasan dan keinginan individu untuk tujuan tertentu.

Menurut Averill terdapat tiga aspek kemampuan mengontrol diri, yaitu mengontrol perilaku, mengontrol kognitif dan mengontrol kepuasan (Thalib, 2010). Kemampuan mengontrol perilaku dibedakan atas dua komponen, yaitu: a) Kemampuan mengatur pelaksanaan, yaitu menentukan siapa yang mengendalikan situasi atau keadaan

dirinya sendiri atau orang lain atau suatu di luar dirinya. b) Kemampuan mengatur stimulus, merupakan kemampuan untuk mengetahui bagaimana dan kapan suatu stimulus yang tidak dikehendaki dihadapi. c) Ada beberapa cara yang dapat digunakan, yaitu mencegah atau menjauhi stimulus, menghentikan stimulus sebelum waktunya berakhir, dan membatasi intensitasnya.

Merupakan cara seseorang dalam menafsirkan, menilai, atau menggabungkan suatu kejadian dalam suatu kerangka kognitif. Kemampuan melakukan penilaian. Penilaian yang dilakukan individu merupakan usaha untuk menilai suatu keadaan dengan memperhatikan yang bersifat positif secara subyektif.

Mengontrol kognitif dapat dibedakan menjadi dua komponen, yaitu: a). Kemampuan untuk memperoleh informasi, informasi yang dimiliki individu mengenai suatu keadaan akan membuat individu mampu mengantisipasi keadaan melalui berbagai pertimbangan objektif. b) Kemampuan melakukan penilaian, penilaian yang dilakukan individu merupakan usaha untuk menilai dan menafsirkan suatu keadaan dengan memperhatikan segi positif secara subyektif. Kemampuan mengontrol keputusan akan berfungsi baik bila mana

individu memilih kesempatan, kebebasan, dan berbagai alternatif dalam melakukan suatu tindakan. mengontrol keputusan merupakan kemampuan individu untuk memilih dan menentukan tujuan yang diinginkan. Kemampuan mengontrol keputusan akan berfungsi baik bilamana individu memiliki kesempatan, kebebasan dan berbagai alternatif dalam melakukan suatu tindakan.

Menurut Messina dalam (Rachdianti, 2011), menyatakan bahwa pengendalian diri memiliki beberapa fungsi, adalah sebagai berikut: Membatasi perhatian individu kepada orang lain. Individu akan memberikan perhatian pada kebutuhan pribadinya dengan adanya pengendalian diri, tidak sekedar berfokus pada kebutuhan, kepentingan atau keinginan orang lain di lingkungannya. Perhatian yang terlalu banyak pada kebutuhan, kepentingan atau keinginan orang lain akan menyebabkan individu mengabaikan bahkan melupakan kebutuhan pribadinya.

Membatasi keinginan individu untuk mengendalikan orang lain di lingkungannya. Individu akan membatasi ruang bagi aspirasi dirinya dan membagikan ruang bagi aspirasi orang lain supaya terakomodasi secara bersama-sama. Membatasi individu

untuk bertingkah laku negatif. Individu yang memiliki pengendalian diri akan terhindar dari berbagai tingkah laku negatif. Pengendalian diri memiliki arti sebagai kemampuan individu untuk menahan dorongan atau keinginan untuk bertingkah laku yang tidak sesuai dengan norma sosial (negatif).

Membantu individu untuk memenuhi kebutuhan hidup secara seimbang. Individu yang memiliki pengendalian diri yang baik, akan berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya dalam takaran yang sesuai dengan kebutuhan yang ingin dipenuhinya. Dalam hal ini, pengendalian diri membantu individu untuk menyeimbangkan pemenuhan kebutuhan hidup. Pengendalian diri memiliki beberapa fungsi, diantaranya: a) Membatasi perhatian individu kepada orang lain, b) Membatasi keinginan individu untuk mengendalikan orang lain di lingkungannya, dan c) Membatasi individu untuk bertingkah laku negatif.

Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai dari suatu kegiatan yang berupa tingkah laku yang dialami subyek belajar didalam suatu interaksi dengan lingkungannya (Fathurrohman dan Sulistyorini, 2012). Sedangkan ahli lain mengatakan bahwa prestasi belajar adalah apa yang dicapai oleh siswa

setelah melakukan kegiatan belajar (Tohirin, 2006). Prestasi belajar adalah penilaian hasil belajar dalam bentuk simbol, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang telah dicapai siswa dalam periode tertentu (Ahmadi, 2013). Prestasi belajar adalah suatu pertumbuhan atau perubahan dari seseorang dinyatakan dengan tingkah lakunya, bakat, pengalaman, dan latihan. (Sukmadinata, 2009).

Dalam kamus Bahasa Indonesia, prestasi belajar adalah penguasaanpengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan kemudian ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh pengajar. Menurut Sadirman, belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan dan lain sebagainya. Menurut Witherington dalam Nana Syaodih, belajar merupakan perubahan dalam kepribadian seseorang, yang dimanifestasikan dalam bentuk pola-pola respon baru yang dapat berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan serta kecakapan hidup.

Menurut Slameto (2010), belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang

baru secara keseluruhan, yang berasal dari hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Syaiful Bahri Djamarah juga berpendapat bahwa belajar merupakan proses proses kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan suatu perubahan tingkah laku dari hasil dari pengalaman individu dengan lingkungannya yang termasuk dalam kognitif, efektif, dan psikomotor.

Berdasarkan beberapa pengertian para ahli tersebut, maka ditarik kesimpulan bahwa prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh setelah melakukan serangkaian proses belajar, yang secara kuantitatif dapat ditunjukkan dengan nilai atau angka yang diberikan oleh pendidik kepada subyek belajar berupa tingkah laku setelah melakukan proses pembelajaran sebelumnya. Artinya, prestasi belajar merupakan cerminan dari hasil yang diperoleh selama mengikuti proses belajar.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu faktor dari dalam diri siswa dan faktor dari luar. Berdasarkan menurut Fathurrahman dan Sulistyorini (2012) faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dari dalam diri diantaranya adalah: Faktor jasmani adalah berkaitan dengan kondisi pada organ- organ tubuh manusia yang berpengaruh pada

kesehatan manusia. Siswa yang memiliki kelainan, seperti cacat tubuh, kelainan fungsi kelenjar tubuh yang membawa kelainan tingkah laku dan kelainan pada indra, terutama indra penglihatan dan pendengaran akan sulit menyerap informasi yang diberikan guru dalam kelas.

Faktor psikologi yang mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor yang berasal dari sifat bawaan siswa dari lahir maupun dari apa yang telah diperoleh dari belajar. Adapun faktor-faktor psikologis itu adalah: Kecerdasan adalah kemampuan belajar disertai kecakapan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang dihadapinya. intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan kedalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui dan menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat. Bakat adalah kemampuan untuk belajar dan kemampuan akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar dan berlatih. Dari pengertian diatas jelaslah, bahwa tumbuhnya keahlian tertentu pada seseorang sangat ditentukan oleh bakat yang dimilikinya. Minat adalah kecendrungan yang tetap untuk

memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat adalah perasaan senang atau tidak senang terhadap suatu objek. Dalam pembelajaran motivasi adalah suata yang menggerakkan atau mendorong siswa untuk belajar atau menguasai materi pelajaran yang sedang diikutinya. Sikap adalah gejala internal yang berdimensi efektif berupa kecendrungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap obyek orang, barang, dan sebagainya baik positif maupun negatif.

Sedangkan faktor dari luar, yang dapat mempengaruhi prestasi belajar adalah: Keluarga merupakan tempat pertamakali anak merasakan pendidikan, karena didalam keluargalah anak tumbuh dan berkembang dengan baik, sehingga secara langsung maupun tidak langsung keberadaan keluarga akan mempengaruhi keberhasilan belajar anak. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal pertama yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa, karena itu lingkungan sekolah yang baik dapat mendorong untuk belajar yang lebih giat.

Lingkungan masyarakat jugak merupakan salah satu faktor yang tidak sedikit mempengaruhi terhadap hasil belajar. Karena lingkungan alam sekitar

sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan pribadi anak, sebab dalam kehidupan sehari-hari anak akan lebih banyak bergaul dengan lingkungan dimana anak itu berada.

Agar dapat meningkatkan prestasi belajar, seorang siswa harus mampu *manage* faktor-faktor yang mempengaruhi belajar. Baik itu faktor intern, misalnya motivasi belajar dan lain sebagainya maupun faktor ektern, misalnya kehidupan sehari-hari. Selain itu, seorang siswa jugak perlu memperhatikan aspek psikologisnya yang salah satunya konsep diri. Disamping upaya dari pihak siswa, pihak pendidik jugak harus mempunyai untuk meningkatkan prestasi belajar. Dengan pembelajaran yang efektif, maka siswa akan lebih mudah dalam menerima pelajaran dan hasilnya akan tampak secara konkrit dalam prestasi belajar. Selain itu, pendidikan harus mampu melakukan diagnosis yang fungsinya untuk mengetahui kesulitan belajar yang dialami siswa. (Fathurrahman dan Sulistyorini, 2012)

Menurut Mulyasa (2013) bahwa belajar pada hakekatnya merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh individu untuk memenuhi kebutuhannya. Setiap kegiatan belajar yang dilakukan oleh peserta didik akan menghasilkan

perubahan-perubahan dalam dirinya. Belajar juga dapat di artikan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang”. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan kecakapan dan kemampuan, daya reaksi daya penerimaan dan aspek-aspek lain yang ada pada seseorang. Prestasi seorang siswa dapat dilihat dari kegiatan belajarnya, dapat diketahui dari hasil belajar pembelajaran.

Hasil pengajaran tersebut meliputi pengetahuan keterampilan dan sikap. Beberapa upaya untuk meningkatkan prestasi belajar antara lain : Guru harus memiliki kemampuan dan pengetahuan dalam menguasai materi pelajaran, sehingga siswa dapat dengan mudah menerima materi pelajaran. Menggunakan media pembelajaran dalam kegiatan proses belajar mengajar harus sesuai dengan materi pelajaran untuk itu alat peraga harus digunakan sebaik mungkin supaya siswa memiliki keterampilan dalam menggunakan alat peraga sehingga mampu meningkatkan prestasi belajarnya. Dalam kegiatan proses belajar mengajar, guru tidak hanya memakai metode ceramah, melainkan

juga harus menggunakan multi metode dengan penekanan proses belajar siswa aktif (Sudjana, 2010).

Dari beberapa upaya untuk meningkatkan prestasi belajar peranan dari media peta timbul diantaranya merupakan salah satu media atau alat peraga yang dalam pembelajaran harus disiapkan sebaik mungkin supaya siswa memiliki keterampilan dalam menggunakan alat peraga tersebut sehingga mampu meningkatkan prestasi belajarnya, dari semua usaha yang dilakukan di atas menunjukkan bahwa peranan guru sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa penguasaan materi pelajaran, penggunaan metode yang tepat dan sesuai serta mampu memberikan layanan kepada siswa baik secara klasikal maupun individual.

Tujuan belajar adalah sejumlah hasil belajar yang menunjukkan bahwa siswa telah melakukan perbuatan belajar, yang umumnya meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap- sikap yang baru, yang diharapkan tercapai oleh siswa. Tujuan belajar adalah suatu deskripsi mengenai tingkah laku yang diharapkan tercapai oleh siswa setelah berlangsungnya proses belajar. Tujuan belajar merupakan cara yang akurat untuk

menentukan hasil pembelajaran (Hamalik, 2011).

Prestasi belajar merupakan hasil dari proses selama mengikuti pembelajaran dan ditentukan oleh dirinya sendiri. Berdasarkan menurut Bahruddin dan Wahyuni (dalam Fathurrohman dan Sulistyorini, 2012: 14) ciri-ciri belajar adalah: (1) Belajar ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku. Ini berarti, bahwa hasil dari belajar dapat diamati dari tingkah laku, yaitu adanya perubahan tingkah laku dari tidak tau menjadi tau, dari tidak terampil menjadi terampil, (2) Perubahan perilaku relatif permanen. Ini berarti, bahwa perubahan tingkah laku yang terjadi karena belajar untuk waktu tertentu akan tetap atau tidak berubah-ubah, (3) Perubahan tingkah laku tidak harus segera dapat diamati pada saat proses belajar sedang berlangsung, perubahan tingkah laku bersifat otensial, (4) Perubahan tingkah laku merupakan hasil latihan atau pengalaman, (5) Pengalaman atau latihan itu dapat member penguatan, Suatu yang memperkuat itu akan memberikan semangat atau dorongan untuk mengubah tingkah laku.

Dari pendapat di atas, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa ciri-ciri prestasi belajar adalah ditandai dari adanya perubahan tingkah laku

dengan cara berlahan-lahan, mendorong diri memperbaiki hasil belajar ataupun tingkah laku dan mampu bertanggung jawab atas tinggkah lakuya.

METODE PENELITIAN

Rancangan pada dasarnya merupakan keseluruhan proses pemikiran dan penentuan matang tentang hal-hal yang dilakukan serta dapat pula dasar penilaian oleh peneliti itu sendiri maupun orang lain terhadap penelitian dan bertujuan memberikan pertanggung jawaban terhadap semua langkah-langkah yang diambil (Margono, 2010). Sedangkan menurut Suharsimi menjelaskan rancangan pada dasarnya merupakan gambaran mengenai keseluruhan aktivitas peneliti selama kerja penelitian mulai dan persiapan sampai dengan pelaksanaan penelitian” (Suharsimi, 2006).

Dari uraian tersebut, maka yang dimaksud dengan rancangan penelitian adalah rencana secara keseluruhan proses pemikiran dan penentuan tentang hal-hal yang akan dikumpulkan dan dianalisis agar dapat dilaksanakan secara ekonomis. Pada penelitian ini terdapat dua variabel yakni variabel X disebut variabel bebas (*independen*) adalah Pengendalian diri dengan aspek-aspek sebagai berikut: 1) Mengelola Perilaku, 2) Mengontrol Kognitif, dan 3) Mengontrol atau Mengendalikan Kepuasan dan

Keinginan. Dan variabel Y disebut variabel terikat (*dependen*) adalah Prestasi Belajar dengan komponen sebagai berikut: Nilai Sikap, Nilai Pengetahuan, Nilai Keterampilan dan Nilai Praktikum atau Nilai Rata-rata yang diperoleh dalam seluruh mata pelajaran yang didapat dari leger raport siswa

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Hadari Nawari (dalam Suryabrata, 2010) populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diteliti yang memiliki ciri atau karakteristik bersama yang membedakannya dengan subyek lain. Kaitannya dengan penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa di SMKN 1 Sumbawa Besar.

Sampel adalah bagian dan jumlah dari karekteristik yang dimiliki

oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010). Dalam penentuan sampel memiliki peran yang penting, jika teknik pengambilan sampel salah, maka data yang diperoleh juga salah. Sedangkan penentuan jumlah sampel tergantung pada besarnya jumlah populasi. “jika populasi kurang dari 100, dianjurkan agar semuanya dijadikan sampel, namun jika populasi lebih dari 100, maka diambil 10-15%, 20-25% atau lebih tergantung kemampuan peneliti” (Suharsimi, 2006). Berdasarkan pendapat diatas dan mengingat adanya keterbatasan waktu, biaya dan tenaga, maka dalam peneitian ini besarnya sampel yang direncanakan sebesar 15%. Karena jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 1222 orang siswa. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebesar $\frac{1222}{100} \times 10\% = 127$ Orang Siswa. Terkait dengan judul penelitian ini, maka teknik pengambilan sampel yang berdasarkan pada pertimbangan dan tujuan tertentu (*proposive sampling*). *Proposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2014).

Instrumen penelitian suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, dalam upaya memperoleh data yang dibutuhkan dalam kegiatan penelitian, maka diperlukan alat untuk mengumpulkan

data (Sugiyono, 2010). Alat untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini disebut instrumen penelitian. Untuk keperluan analisis kuantitatif, setiap item angket disediakan empat alternatif jawaban yang sesuai dengan keadaan responden atau subyek. Angket ini terdiri atas empat alternatif jawaban dengan pemberian skor sebagai berikut: untuk pilihan (a) Selalu, diberi skor 4 (empat), (b) Sering diberi skor 3 (tiga) (c) Kadang-kadang, diberi skor 2 (dua), dan (d) Tidak pernah, diberi skor 1 (satu) (Sugiyono, 2014). Dalam angket ini bertujuan untuk melihat tingkat tinggi, sedang, dan rendah terhadap masing-masing variabel dalam penelitian ini. Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah variabel bebas adalah pengendalian diri dan variabel terikat (*dependen*) adalah Prestasi Belajar.

Pengumpulan data merupakan suatu proses yang panjang dan bagian paling penting dalam suatu penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa metode, adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket sebagai metode pokok, wawancara, dokumentasi dan metode observasi sebagai metode pelengkap.

Data yang diperoleh selanjutnya diolah dan dianalisa. Analisis data yang

digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik karena data yang diperoleh berupa angka-angka. Dalam penelitian ini data yang akan diperoleh adalah data tentang pengendalian diri siswa dengan jumlah sampel 123 siswa dan jumlah pernyataan 30 butir, dengan langkah-langkah pelaksanaan metode analisis statistik sebagai cara untuk mengolah data untuk memperoleh hasil yang diharapkan. Sesuai dengan gejala yang akan diteliti yaitu Hubungan antara Pengendalian Diri dengan Prestasi Belajar Siswa SMKN 1 Sumbawa Besar, maka analisis statistik yang digunakan adalah analisis statistik dengan rumus Korelasi Product Moment.

HASIL PENELITIAN

Angket yang telah terkumpul diberikan penilaian dan skor sesuai ketentuan dalam bab sebelumnya. Adapun data yang dikumpulkan dari hasil angket siswa sebagai mana pada tabulasi data penilaian skor angket sesuai dengan tabel.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis statistik koefisien korelasi product moment. Adapun langkah-langkah yang diperoleh dalam analisis data ini sesuai yang telah dicantumkan pada bab sebelumnya adalah sebagai berikut: a) Merumuskan hipotesis nihil (H_0), b) Membuat tabel kerja, c)

Memasukkan data kedalam rumus, d) Menguji nilai r product moment, e) Menarik kesimpulan. Sehubungan dengan analisis data yang menggunakan analisis statistik, maka hipotesis alternatif (H_a) yang diajukan berbunyi: Ada Hubungan antara Pengendalian Diri dengan Prestasi Belajar Siswa SMKN 1 Sumbawa Besar Tahun Pelajaran 2020/2021, perlu dirumuskan terlebih dahulu menjadi hipotesis nihil (H_0) yang berbunyi: tidak ada Hubungan antara Pengendalian Diri dengan Prestasi Belajar Siswa SMKN 1 Sumbawa Besar

Dari hasil perhitungan r_{xy} yang diperoleh dalam penelitian ini adalah 0,786 sedangkan nilai r_{xy} dalam tabel dengan taraf signifikan 5% dan $N = 127$ adalah 0,195 atau ($0,786 > 0,195$). Kenyataan ini menunjukkan bahwa nilai r_{xy} yang diperoleh dalam penelitian ini lebih besar dari pada nilai r_{xy} dalam table. Maka dapat dikemukakan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Jadi kesimpulan analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Ada Hubungan antara Pengendalian Diri dengan Prestasi Belajar Siswa SMKN 1 Sumbawa Besar Kabupaten Sumbawa Tahun Pelajaran 2020/2021. Dari hasil penghitungan data nilai r_{xy} bahwa dalam penelitian ini dapat disimpulkan *Signifikan*.

PEMBAHASAN

Pengendalian diri merupakan kemampuan individu untuk mengendalikan dorongan-dorongan, baik dalam diri maupun dari luar diri individu. Menurut Berk dalam (Khairunnisa, 2013). Pengendalian diri adalah kemampuan individu untuk menahan keinginan atau dorongan sesaat yang bertentangan dengan tingkah laku yang tidak sesuai dengan norma sosial. Menurut Chaplin dalam (Aluh Hartati, 2013) pengendalian diri adalah kemampuan untuk membimbing tingkah laku sendiri, kemampuan untuk menekan atau merintang implus – implus atau tingkah laku implusive. Pengendalian diri merupakan kemampuan individu untuk mengendalikan dorongan-dorongan, baik dari dalam diri maupun dari luar diri individu.

Pengendalian diri merupakan keterampilan yang dimiliki individu dalam mengontrol dan mengelola perilaku, kognitif, serta dapat mengendalikan dorongan-dorongan dalam mencapai kepuasan dan keinginan individu untuk tujuan tertentu. tiga aspek kemampuan mengontrol diri, yaitu mengontrol perilaku, mengontrol kognitif dan mengontrol kepuasan (Thalib, 2010).

Aspek pertama Kemampuan mengontrol perilaku dibedakan atas dua

komponen, yaitu: a) Kemampuan mengatur pelaksanaan, yaitu menentukan siapa yang mengendalikan situasi atau keadaan dirinya sendiri atau orang lain atau suatu di luar dirinya. b) Kemampuan mengatur stimulus, merupakan kemampuan untuk mengetahui bagaimana dan kapan suatu stimulus yang tidak dikehendaki dihadapi. c) Ada beberapa cara yang dapat digunakan, yaitu mencegah atau menjauhi stimulus, menghentikan stimulus sebelum waktunya berakhir, dan membatasi intensitasnya.

Aspek kedua Merupakan cara seseorang dalam menafsirkan, menilai, atau menggabungkan suatu kejadian dalam suatu kerangka kognitif. Kemampuan melakukan penilaian. Penilaian yang dilakukan individu merupakan usaha untuk menilai suatu keadaan dengan memerhatikan yang bersifat positif secara subyektif.

Aspek ketiga, Kemampuan mengontrol keputusan akan berfungsi baik bila mana individu memilih kesempatan, kebebasan, dan berbagai alternatif dalam melakukan suatu tindakan. mengontrol keputusan merupakan kemampuan individu untuk memilih dan menentukan tujuan yang diinginkan. Kemampuan mengontrol keputusan akan berfungsi baik bilamana

individu memiliki kesempatan, kebebasan dan berbagai alternatif dalam melakukan suatu tindakan. Sehingga dari tiga aspek yang dikembangkan dalam variabel pengendalian diri ini disusun sebanyak 30 item pertanyaan yang selanjutnya dijabarkan dalam angket pengendalian diri Siswa SMKN 1 Sumbawa Besar Kabupaten Sumbawa Tahun Pelajaran 2020/2021.

Prestasi belajar merupakan hasil yang telah dicapai dari suatu kegiatan yang berupa tingkah laku yang dialami subyek belajar didalam suatu interaksi dengan lingkungannya setelah melakukan kegiatan. Prestasi belajar adalah penilaian hasil belajar dalam bentuk simbol, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang telah dicapai siswa dalam periode tertentu yang pertumbuhan atau perubahan dari seseorang dinyatakan dengan tingkah lakunya, bakat, pengalaman, dan latihan. Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, yang berasal dari hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Belajar merupakan proses kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan suatu perubahan tingkah laku dari hasil dari pengalaman individu dengan

lingkungannya yang termasuk dalam kognitif, efektif, dan psikomotor.

KESIMPULAN

Dari hasil perhitungan r_{xy} yang diperoleh dalam penelitian ini adalah 0,786 sedangkan nilai r_{xy} dalam tabel dengan taraf signifikan 5% dan $N = 127$ adalah 0,195 atau ($0,786 > 0,195$). Kenyataan ini menunjukkan bahwa nilai r_{xy} yang diperoleh dalam penelitian ini lebih besar dari pada nilai r_{xy} dalam table. Maka dapat dikemukakan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Jadi kesimpulan analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Ada Hubungan antara Pengendalian Diri dengan Prestasi Belajar Siswa SMKN 1 Sumbawa Besar Tahun Pelajaran 2020/2021. Dari hasil penghitungan data nilai r_{xy} bahwa dalam penelitian ini dapat disimpulkan *Signifikan*.

DAFTAR PUSTAKA

- Fathurrohman, M. & Sulistyorini, 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Depok Sleman Yogyakarta: Teras.
- Fatimah, Enung. 2010. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Ghufroon, M. N., dan Risnawita, R. 2011. *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Haerul Faizin. 2017. Pengaruh Konseling Realita Terhadap Prestasi belajar Pada Siswa Kelas VIII di SMPN 1 Kediri, Kabupaten Lombok Barat, Tahun Pelajaran 2016/2017. (Skripsi tidak dipublikasikan). IKIP Mataram. Mataram
- Hamalik. 2014. *Psikologi Belajar & Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Hariadi Ahmad dan Aluh Hartati. 2016. *Panduan Pelatihan Self Advocacy Siswa SMP untuk Konselor Sekolah*. LPP Mandala. Mataram
- Hartati, A. 2013. Keefektifan Konseling Berpusat Solusi Untuk Meningkatkan Pengendalian Diri Dalam Berprilaku Seksual Siswa SMK Negeri 2 Malang. Tesis: Tidak diterbitkan. Malang: Pascasarjana
- Heti Sukma Pratiwi. 2017. Hubungan Antara Pengendalian Diri Dengan Tingkat Frustrasi Belajar Pada siswa Kelas VIII SMP Islam Nurul Yakin Praya Kabupaten Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017 (Skripsi tidak dipublikasikan). IKIP Mataram. Mataram.
- Khairunnisa, A. 2013. Hubungan Religiusitas Dan Kontrol Diri Dengan Prilaku Seksual Pranikah Remaja di MAN 1 Samarinda [*e-jurnal psikologi*. Volume 1, No. 2, 221-223. Nasional Jurnal.
- Margono, S. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Mulyasa. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rachdianti, Y. 2011. *Hubungan antara Self Control dengan Intensitas Penggunaan Internet Remaja*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
- Safari, T. 2004. *Terapi Kognitif-Perilaku untuk Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sudjana, N. 2010. *Tuntutan Penyusunan Karya Ilmiah*. SinarBaruAlgensindo Bandung.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, A. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. (Edisi Revisi VI)*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sukmadinata, N. 2009. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: RasdaKarya..
- Suryabrata, S. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Suryeni. 2017. Hubungan Antara Efikasi Diri Siswa Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas Xi Di SMKN 6 Mataram Tahun Pelajaran 2016/2017. (Skripsi tidak dipublikasikan). IKIP Mataram. Mataram.
- Thalib, S. B. 2010. *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif (Edisi Revisi)*. Jakarta: Kencana.



**UNIVERSITAS PENDIDIKAN MANDALIKA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING**

Jurnal Realita

Gedung Dwitiya Lt.3. Jln Pemuda 59A Mataram-NTB 83125 Tlp (0370) 638991
e-mail: bk_fip@ikipmataram.ac.id; web: ojs.ikipmataram.ac.id; fip.ikipmataram.ac.id.

PEDOMAN PENULISAN

1. Naskah merupakan hasil penelitian atau kajian kepustakaan di bidang pendidikan, pengajaran dan pembelajaran,
2. Naskah merupakan tulisan asli penulis dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya dalam jurnal ilmiah lain,
3. Naskah dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris.
4. Penulisan naskah mengikuti ketentuan sebagai berikut:

Program	MS Word	Margin kiri	3.17 cm
Font	Times New Roman	Margin kanan	3.17 cm
Size	12	Margin atas	2.54 cm
Spasi	1.0	Margin bawah	2.54 cm
Ukuran kertas	A4	Maksimum	20 halaman

5. Naskah ditulis dengan **sistematika** sebagai berikut: Judul (huruf biasa dan dicetak tebal), nama-nama penulis (tanpa gelar akademis), instansi penulis (program studi, jurusan, universitas), email dan nomor telpon penulis, abstrak, kata kunci, pendahuluan (tanpa sub-judul), metode penelitian (tanpa sub-judul), hasil dan pembahasan, simpulan dan saran (tanpa sub-judul), dan daftar pustaka. **Judul** secara ringkas dan jelas menggambarkan isi tulisan dan ditulis dalam huruf kapital. Keterangan tulisan berupa hasil penelitian dari sumber dana tertentu dapat dibuat dalam bentuk catatan kaki. Fotocopy halaman pengesahan laporan penelitian tersebut harus dilampirkan pada draf artikel.

Nama-nama penulis ditulis lengkap tanpa gelar akademis.

Alamat instansi penulis ditulis lengkap berupa nama sekolah atau program studi, nama jurusan dan nama perguruan tinggi. Penulis yang tidak berafiliasi pada sekolah atau perguruan tinggi dapat menyertakan alamat surat elektronik dan nomor telpon.

Abstrak ditulis dalam 2 (dua) bahasa: Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Naskah berbahasa Inggris didahului abstrak berbahasa Indonesia. Naskah berbahasa Indonesia didahului abstrak berbahasa Inggris. Panjang abstrak tidak lebih dari 200 kata. Jika diperlukan, tim redaksi dapat menyediakan bantuan penerjemahan abstrak kedalam bahasa Inggris.

Kata kunci (key words) dalam bahasa yang sesuai dengan bahasa yang dipergunakan dalam naskah tulisan dan berisi 3-5 kata yang benar-benar dipergunakan dalam naskah tulisan.

Daftar Pustaka ditulis dengan berpedoman pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Mandalika.

JURNAL REALITA	VOLUME 5	NOMOR 2	EDISI OKTOBER 2020	HALAMAN 1016 - 1153	P ISSN : 2503 - 1708 E ISSN : 2722 - 7340
---------------------------	---------------------	--------------------	-------------------------------	--------------------------------	--



Alamat Redaksi:

Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi
Universitas Pendidikan Mandalika
Gedung Dwitiya, Lt. 3 Jalan Pemuda No. 59A Mataram
Telp. (0370) 638991
Email : bk_fip@ikipmataram.ac.id
Web : ojs.ikipmataram.ac.id; fip.ikipmataram.ac.id

